



**APLIKASI TEORI ANNE ROE'S PERSONALITY DI PANTI ASUHAN
ULUL AZMI PADANG TERHADAP PEMILIHAN KARIR
(PERSON-ORIENTED, NON-PERSON ORIENTED)**

Ahmad Zakki, Afdal, Rezki Hariko

Bimbingan Koseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengimplementasikan teori Anne Roe's Personality terhadap anak-anak di panti asuhan Ulul Azmi Padang, yang kurang mendapatkan peran orangtua terhadap perkembangan kepribadian anaknya menyangkut keputusan karir yang akan dipilihnya. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik dalam pengambilan sampel/informan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian dilaksanakan di panti asuhan Ulul Azmi Padang, Sumatera Barat. Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek adalah dua anak remaja yang berusia 16-17 tahun, yang memenuhi karakteristik terhadap objek penelitian. Penelitian ini berfokus untuk mencari tahu kebenaran terhadap teori pemilihan karir Roe ini, yang membagi menjadi dua kategori karir yaitu person oriented dan non-person oriented. Dengan meneliti pengaruh hereditas dan pola asuh atau pengalaman masa kecil dari sampel terhadap pemilihan karirnya ke arah kategori karir person oriented dan non-person oriented. Hasilnya, pengaruh hereditas, dan pola asuh dari orang tua/pengasuh mempengaruhi terhadap keputusan karir. Pengaruh hereditas memiliki kontribusi terhadap pemilihan karir seseorang. Lalu, ada pola asuh dari orangtua/pengasuh. Pola asuh yang cenderung menjauhi anak, hal ini juga memengaruhi terhadap keputusan serta minat anak kepada pekerjaan yang berhubungan dengan benda, begitu juga sebaliknya, anak yang mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya lebih tertarik dan memilih bidang pekerjaan yang berorientasi sosial.

Kata Kunci: Pemilihan karir, Panti Asuhan, Teori Anne Roe's Personality, Person Oriented, Non-Person Oriented.

PENDAHULUAN

Pemilihan karir akan dialami oleh tiap individu. Dalam fase kehidupan,

individu akan berhadapan dengan pilihan-pilihan yang akan menjadi tujuannya dalam membentuk kehidupan

yang lebih baik, sehingga menjadikan dirinya sebagai pribadi yang berkualitas. Hal ini tidak terlepas dari pilihan karir yang akan diputuskan sesuai dengan kepribadiannya. Meskipun hanya merupakan bagian kecil dari keseluruhan aspek psikologi seseorang, psikologi karir merupakan bagian yang sangat signifikan. Dalam budaya kita saat ini, pekerjaan memainkan peran penting dalam kehidupan hampir setiap pria dan banyak wanita; pekerjaan membentuk dan mencerminkan kepribadian (Roe & Mierzwa, 1960).

Pemilihan karir ini tidak terlepas dari peranan kepribadian yang dimiliki oleh tiap individu. Studi penelitian, dan berbagai biografi telah menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara kepribadian dan peran karir seseorang dalam kehidupan mereka (Roe & Mierzwa, 1960). Dalam definisinya kepribadian ialah perbedaan dan/atau sifat individu, yaitu kualitas yang menyebabkan orang berperilaku berbeda, dapat dimasukkan dalam deskripsi ini (Svendson et al., 2013).

Menurut Oshipow (1983), teori Roe, yang umumnya dikenal sebagai teori pemilihan karir yang berdasarkan pada teori kepribadian, yang memiliki pandangan bahwa pilihan karir seseorang dipengaruhi oleh tiga elemen penting dalam kehidupan; (1) pengaruh hereditas atau genetika, dengan kata lain genetika ini tidak hanya hubungan darah yang menentukan sifat dan tingkah lakunya saja, tetapi di dalamnya juga memiliki kesamaan pekerjaan dengan orang tuanya. Dalam penelitian (Scherer et al., 1991), mereka yang memiliki orang tua yang dianggap berkinerja tinggi menunjukkan kepribadian yang saling melengkapi dan kecenderungan untuk berkarir di bidang kewirausahaan. Sedangkan, individu dengan orang tua wirausaha yang dianggap berkinerja rendah maupun yang tidak memiliki orang tua yang berwirausaha menunjukkan kecenderungan untuk

profesi wirausaha yang berkorelasi terbalik dengan kepribadiannya. Dengan kata lain individu tidak memiliki minat di dalam bidang tersebut. (2) Pengalaman masa kecil atau pola asuh orang tua/pengasuh, pada rentang masa kanak-kanak. Sehingga peristiwa-peristiwa serta pengalamannya pada fase kehidupan direntang usia ini seharusnya sangat diperhatikan oleh pengasuh dari anak tersebut, karena dampak dan implikasi yang dihasilkan terus berlanjut hingga masa dewasa dalam hal hasil perkembangan seperti kepribadian dan karirnya di masa yang akan datang (Ndijuye et al., 2020). Teori pemilihan karir Roe ini membagi menjadi dua kategori jabatan atau karir yaitu *person oriented* dan *non-person oriented*. Dua kategori ini sangat dipengaruhi oleh pengalaman masa kecil atau pola asuh dari orang tua/pengasuh individu tersebut, hal ini diperkuat oleh penelitian (Ispe et al., 1984) yang berhipotesis dan mendapatkan hasilnya bahwa pekerjaan yang *person oriented vs non-person oriented* memprediksi sikap pengasuhan anak. Orang tua yang bekerja di pekerjaan yang berorientasi pada orang (*person oriented*) akan menunjukkan perasaan dan sikap yang lebih berpusat pada anak daripada orang tua yang bekerja di pekerjaan yang berorientasi pada benda (*non-person oriented*). (3) Kebutuhan fisiologis dan psikologis. Dalam essay (Wilcock, 1993) "*it argues that occupation fulfils basic human needs essential for survival, provides the mechanism for people to exercise and develop innate capacities of a biological, social and cultural nature, to adapt to environmental changes, and to flourish as individuals*". Berpendapat bahwa dalam pekerjaan akan terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang diperlukan untuk bertahan hidup, memberi orang cara untuk melatih dan mengembangkan kemampuan biologis, sosial, dan budaya bawaan, untuk beradaptasi dengan

perubahan lingkungan, dan untuk berkembang sebagai individu.

Berdasarkan teori Anne Roe's Personality ini, penulis tertarik untuk meneliti dalam mengimplementasikan teori ini terhadap anak-anak di panti asuhan Ulul Azmi Padang, yang kurang mendapatkan peran orang tua terhadap perkembangan kepribadian anaknya menyangkut keputusan karir yang akan dipilihnya. Penelitian ini berfokus atau bertujuan untuk mencari tahu kebenaran terhadap teori pemilihan karir Roe ini yang membagi menjadi dua kategori karir yaitu *person oriented* dan *non-person oriented*. Dengan meneliti pengaruh hereditas dan pola asuh atau pengalaman masa kecil dari sampel terhadap pemilihan karirnya ke arah kategori karir *person oriented* dan *non-person oriented*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan siapa, apa, di mana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul dalam peristiwa tersebut (Yuliani, 2018). Menurut (Lexy J. Moleong, 2019), metode deskriptif digunakan ketika peneliti menganalisis data dalam bentuk kata-kata, gambar, atau diagram dan bukan angka-angka. Data ini didapatkan dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Teknik dalam pengambilan sampel/ informan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan partisipan yang disengaja berdasarkan karakteristik partisipan. Ini adalah teknik non-acak yang tidak memerlukan teori yang mendasari atau jumlah partisipan yang

telah ditentukan sebelumnya. Sederhananya, peneliti menentukan apa yang perlu diketahui dan kemudian mencari orang-orang yang dapat dan bersedia memberikan informasi melalui pengetahuan atau pengalamannya (Etikan, 2016). Dalam hal ini peneliti mengambil dua informan yang sesuai karakteristiknya atau yang terlibat langsung dengan objek penelitian. Bila pemilihan sampel atau informan benar-benar jatuh pada subjek yang benar-benar menguasai situasi sosial yang diteliti (objek), maka menjadi keuntungan peneliti karena tidak memerlukan banyak sampel lagi (Sugiyono, 2017).

Tabel 1. Profil Reponden

No	Profil Responden		
	Inisial	Umur	Jenis Kelamin
1.	MJ	17 tahun	Laki-laki
2.	AZR	16 tahun	Laki-laki

Sumber. Data Peneliti 2023.

Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dan observasi. Dalam analisis data, peneliti menggunakan tiga tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Haidir & Salim, 2019: 112).

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di panti asuhan Ulul Azmi Padang, Sumatera Barat. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek adalah anak remaja yang berusia 16-17 tahun, yang memenuhi karakteristik terhadap objek penelitian. Penulis membatasi sebanyak 2 remaja, hal ini untuk menyesuaikan terhadap hal yang ingin diteliti, yaitu melihat kategori karir *person oriented* dan *non-person oriented*. Jumlah ini juga didasarkan atas bahwa penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang di mana mementingkan informasi yang banyak didapatkan dari informan daripada jumlah sampelnya.

Hasil wawancara yang dicari dari indikator Anne Roe's yang menyatakan bahwa pengaruh hereditas mempengaruhi pemilihan karir, hal ini terungkap pada subjek 1 yang berinisial MJ berusia 17 tahun bahwa ia mengatakan "saya menyukai pelajaran IPS dan agama, dan berminat untuk melanjutkan karir saya di bidang sosial, sama halnya dengan kedua orangtua saya yang memiliki pekerjaan di bidang sosial juga". Hal ini diperkuat lagi dengan pernyataannya bahwa "saya senang berbaur dan terbuka kepada orang lain, sama halnya kedua orangtua saya yang mudah berbaur dengan tetangga saya." Sehingga, MJ juga memiliki sifat yang diturunkan dari orangtuanya, melihat dari pernyataannya di atas. Lalu, ia menentukan sendiri terhadap minat dan karir yang ingin dikembangkan, dan juga melanjutkan karir menjadi TNI, juga percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sekarang untuk menggapai pekerjaan tersebut. Berbeda dengan subjek 2 yang berinisial AZR berusia 16 tahun yang menyatakan bahwa "saya berminat dengan pelajaran matematika, dan IPA, dan ingin melanjutkan karir saya di perkantoran IT, yang berurusan dengan komputer. Berbeda dengan orangtua saya yang memiliki pekerjaan sebagai buruh harian dan juru masak. Saya kurang senang berbaur dan kurang terbuka terhadap orang lain."

Lalu, indikator kedua dari teori Anne Roe's pengaruh pola asuh ataupun pengalaman masa kecil juga menentukan minat terhadap bidang pekerjaan, hal ini terungkap pada subjek 1 tadi yang menyatakan bahwa "orangtua saya mendengarkan dan tidak menyalahkan terlalu berlebihan terhadap apa yang saya bicarakan ataupun ketika saya melakukan tindakan yang kurang wajar. Di sini orangtua saya membolehkan hal apapun yang ingin saya lakukan dan kerjakan, juga tidak menuntut lebih terhadap pencapaian saya. Jadi, saya merasa disayang, diterima dan

didengarkan oleh kedua orangtua saya, dan orangtua mengurus saya dengan baik." Berbeda dengan pernyataan dari subjek 2 yang menyatakan bahwa "orangtua saya jarang mendengarkan saya ketika sedang berbicara, ketika saya berbuat salah saya dimarahi dengan keras, juga cenderung mengucilkan saya. Kegiatan saya juga dibatasi, padahal saya ingin melakukan banyak hal bersama teman-teman saya, dan orangtua saya juga tidak suka jika dirinya dibantah. Saya juga merasa kasih sayang yang diberikan orangtua ke saya tidak sama dengan kasih sayang yang mereka berikan kepada adik saya."

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pengalaman masa kecil atau pola asuh orangtua yang menerima, menyayangi, dan mengasahi anak akan memberikan hasil bahwa anak akan senang bekerja yang berorientasi pada orang atau lingkungan sosial (*person oriented*). Sedangkan orangtua yang tidak mendengarkan anak, mengucili anak, dan menjauhi anak akan memberikan hasil bahwa anak akan lebih senang bekerja dengan benda (*non-person oriented*).

PEMBAHASAN

Banyak hal yang memengaruhi seseorang dalam membuat keputusan karirnya secara sadar, maupun tidak sadar. Dalam Anne Roe's Personality sendiri, hal yang memengaruhi seorang individu dalam memutuskan karirnya disebabkan oleh; (1) pengaruh hereditas, yang di mana prinsipnya Roe memandang bahwa setiap orang memiliki potensi bawaan yang menentukan sifat, minat, bakat, dan temperamen mereka. Pada akhirnya, potensi ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan seseorang, terutama dalam hal memilih karier di masa depan. Seperti contoh, anak akan tertarik memilih karier yang sama seperti orang tuanya, seperti orang

tuanya guru, dan anak akan memilih guru juga sebagai keputusan pekerjaannya di kemudian hari. (2) Pola asuh orang tua/ pengalaman masa kecil, pengalaman di masa kecil atau *childhood experience* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan karir seseorang. Selain itu, suasana dan iklim dalam keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap pilihan karier seseorang. Suasana tersebut dapat berupa suasana penuh kasih sayang, perhatian, dan saling menghormati, serta saling menghargai. Lingkungan yang negatif, seperti perlakuan kasar, kekerasan, ketidakpedulian, dan perselisihan keluarga. Pengalaman seperti inilah yang akan membentuk kepribadian serta keputusan karir yang akan dipilih seorang individu, baik itu berorientasi kepada benda (*non-person oriented*), ataupun berorientasi pada orang lain (*person oriented*).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa teori Anne Roe's Personality ini dapat digunakan menjadi landasan dalam melihat potensi serta kepribadian seorang individu dalam memutuskan pemilihan karirnya di masa yang akan datang. Karena keputusan karir tersebut dapat disebabkan oleh adanya pengaruh dari hereditas, ataupun pola asuh dari orangtuanya, sehingga individu tersebut memilih karirnya berdasarkan atas kedua hal tersebut. Jika, orang tua ingin anaknya memiliki pekerjaan di bidang sosial maka pola asuh harus sangat diperhatikan. Kasih sayang yang diberikan akan mempengaruhi persepsinya terhadap lingkungan sosial, sehingga minatnya terhadap sosial tersebut tumbuh dan ia tertarik untuk bergaul dan berinteraksi kepada lingkungannya, begitu juga sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1). <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Haidir, H., & Salim, salim. (2019). Penelitian pendidikan metode, pendekatan dan jenis. In *Society* (Vol. 2, Issue 1).
- Ispa, J. M., Gray, M. M. P., & Thornburg, K. R. (1984). Childrearing attitudes of parents in person-oriented and thing-oriented occupations: a comparison. *Journal of Psychology: Interdisciplinary and Applied*, 117(2). <https://doi.org/10.1080/00223980.1984.9923685>
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Ndijuye, L., Mligo, I., & Machumu, M. (2020). Early childhood education in Tanzania : Views and beliefs of stakeholders on its status and development Laurent Gabriel Ndijuye Ignasia Renatus Mligo Maregesi A . Manyonyi Machumu. *International Journal of Educational Development*, 7.
- Roe, A., & Mierzwa, J. (1960). The Use of the Rorschach in the Study of Personality and Occupations. *Journal of Projective Techniques*, 24(3). <https://doi.org/10.1080/08853126.1960.10380970>
- Scherer, R. F., Brodzinski, J. D., & Wiebe, F. A. (1991). Examining the relationship between personality and entrepreneurial career preference. *Entrepreneurship and Regional Development*, 3(2). <https://doi.org/10.1080/08985629100000013>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Svendsen, G. B., Johnsen, J. A. K., Almås-Sørensen, L., & Vittersø, J. (2013). Personality and technology acceptance: The influence of personality factors on the core constructs of the Technology Acceptance Model. *Behaviour and Information Technology*, 32(4). <https://doi.org/10.1080/0144929X.2011.553740>
- Wilcock, A. (1993). A theory of the human need for occupation. *Journal of*

Occupational Science, 1(1).
<https://doi.org/10.1080/14427591.1993.9686375>

Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *QUANTA, 2(2)*.